

Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler di Man 2 Mataram

¹Sukma Dinda Annisya, ²Riadhatul Hasani, ³Rabiyatun Hidayat, ⁴Isnaeni, ⁵Susi Lestari Widiatika, ⁶Baiq Anida Zulfa, ⁷Nur Ayuni, ⁸Ade Masmira, ⁹Riska Lucky Anugrah, ¹⁰Suhaemi Febrianti, ¹¹Baiq Fajarli Apriani M.

¹Prodi Pendidikan Biologi, ²Prodi Pendidikan Fisika, ^{3,4,5,6}Prodi Pendidikan Kimia, ^{7,8}Prodi Pendidikan PPKN, ^{9,10,11}Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Article history

Received: 12 Januari 2024

Revised : 27 Juni 2024

Accepted: 28 Juni 2024

*Corresponding Author:

Riadhatul Hasani,
Universitas Mataram,
Indonesia;

Email:

riadhatulhasani@gmail.com

Abstrak: Teaching Assistance is one of the programs from Merdeka Belajar Kampus Merdeka or known as MBKM. This program was opened with the aim of providing students with the opportunity to learn by developing themselves outside campus through Teaching Assistance in secondary school level education units under the guidance of field supervisors. The methodology for implementing Teaching Assistance carried out by Mataram University students at MAN 2 MATARAM is the observation method, this method was chosen because the researcher saw the object under study directly. During the implementation of teaching assistance activities at MAN 2 MATARAM, assistant students have played a role and participated in various programs at MAN 2 MATARAM, both academic, non-academic, formal and non-formal, including: Teaching, creating learning tools, participating in administration. are at school, and participate in every activity at school, such as helping and accompanying students in extracurricular activities at school. Overall, the Teaching Assistance activities carried out by Mataram University students went well and both the school, university and students had a positive impact.

Kata Kunci: Asistensi Mengajar, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler.

Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia (Vhalery, dkk, 2022). Tujuan program tersebut menyiapkan lulusan dari perguruan tinggi agar

sudah memiliki hardskill dan softskill yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini (Masruroh,dkk, 2021). Program MBKM juga bertujuan menjawab permasalahan pada pembangunan sumber daya manusia, dunia industri, tuntutan dunia usaha, dan kemajuan IPTEK. (Ladjar, 2021). Program tersebut bersifat otonom yang di iringi dengan proses

belajar mengajar yang inovatif (Sopiansyah, dkk, 2022).

MBKM beberapa terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa. Adapun program pembelajaran yang dibuat oleh MBKM terdapat 8 (delapan) bidang kegiatan yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Bersertifikat, 3) Studi Independen, 4) Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar, 5) Indonesia International Student Mobility Award (IISMA), 6) Membangun Desa (KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, 8) Studi Independen. (Siregar, dkk, 2020). Dari program-program tersebut telah difasilitasi melalui laman kampusmerdeka.kemendikbud.go.id salah satunya yang telah banyak diikuti mahasiswa saat ini adalah program Kampus Mengajar yaitu Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan.

Asistensi Mengajar adalah program MBKM Mandiri oleh Universitas Mataram selama satu semester yang di mulai pada tahun 2023 di perguruan tinggi negeri Universitas Mataram yang sudah terlaksana pada angkatan pertama semester Genap, selanjutnya dilanjutkan angkatan kedua pada semester Ganjil tahun 2023. Program ini dibuka dengan tujuan memberikan kesempatan mahasiswa belajar dengan mengembangkan diri di luar kampus melalui asistensi mengajar di satuan Pendidikan. (Santoso,dkk, 2022). Praktik yang dilakukan mahasiswa pada program asistensi mengajar tidak hanya mengajar, tugas inti dari

asistensi mengajar meliputi: 1) membantu dan mendampingi Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler, 2) membantu pembentukan karakter, moral dan aspek sosial pada siswa, 3) dan membantu administasi sekolah. Ketiga jenis tersebut akan dapat mengasah kemampuan mahasiswa baik dalam hal kepemimpinan, kerjasama, empati, kreativitas, dan lain sebagainya yang akan bermanfaat nantinya.

Pentingnya pembentukan karakter, moral, dan aspek sosial pada siswa MAN 2 MATARAM menjadi sangat penting karena pada masa remaja ini mereka sedang dalam proses pencarian identitas diri dan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Mereka sedang berada pada tahap kehidupan yang menentukan bagaimana mereka akan mempersiapkan diri menghadapi tantangan kehidupan dewasa di masa mendatang. Jika para remaja MAN 2 MATARAM ini tidak diberi arahan yang tepat, mereka akan semakin kesulitan dalam memperoleh motivasi dan pendidikan moral serta karakter. Ini berarti bahwa perlunya kontrol atau bimbingan yang sesuai tersebut sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan generasi muda yang dapat berperan dalam menciptakan inovasi pembelajaran. Salah satu potensi penggerak inovasi ini adalah mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan, peran mahasiswa sebagai asisten pengajar memiliki dampak yang signifikan baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di lingkungan sekolah menengah seperti MAN 2 MATARAM. Mahasiswa yang terlibat dalam asistensi pengajaran dapat

memberikan kontribusi berupa bantuan dalam pembelajaran di kelas, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau memberikan pemahaman tambahan terkait mata pelajaran tertentu.

Peran mahasiswa sebagai asisten pengajar dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bantuan dalam Pembelajaran: Mahasiswa bisa membantu guru dalam memberikan penjelasan tambahan, mengoreksi tugas, atau bahkan memberikan bimbingan bagi siswa yang membutuhkan pendampingan ekstra dalam pembelajaran.
2. Pendampingan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler: Mahasiswa dapat membantu mengelola kegiatan ekstrakurikuler seperti klub, kompetisi, atau kegiatan seni yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa di luar jam pelajaran biasa.
3. Inspirasi dan Motivasi: Keberadaan mahasiswa sebagai asisten pengajar juga bisa menjadi inspirasi bagi siswa. Mereka dapat memperlihatkan contoh perjalanan pendidikan mereka sendiri, memotivasi siswa untuk meraih prestasi lebih tinggi, serta memberikan wawasan tentang peluang pendidikan lanjutan di perguruan tinggi.
4. Pengembangan Keterampilan: Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan komunikasi mereka sendiri melalui

pengalaman ini, sambil memberikan kontribusi positif bagi pendidikan siswa di sekolah.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler diawali dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan di awal kegiatan untuk mengetahui program kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 MATARAM. Pada bidang intrakurikuler kegiatan yang kami lakukan yaitu pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 1. Jadwal Mengajar Tim Asistensi Mengajar

Program Studi	Jadwal
Pendidikan Biologi	Selasa, (08.50-10.10) Rabu, (07.30-08.40) Sabtu, (10.25-11.40)
Pendidikan Fisika	Senin, (08.00 – 09.20) Selasa, (07.30-08.40) Rabu, (10.25-11.40)
Pendidikan Kimia	Senin, (09.30-11.35) Selasa, (07.30-08.50) Selasa, (08.50-10.10) Rabu, (07.30-13.45) Kamis, (07.30-08.50) Kamis, (10.25-11.45) Kamis, (14.15-

	15.45) Sabtu, (09.00-10.25) Sabtu, (10.25-11.45)
Pendidikan Sosiologi	Kelas XI IPS 1 Selasa: (11.45-13.05) Rabu : (08.50-10.10) Sabtu :(11.45-13.05) Kelas XI IPS 2 Senin (08.00-09:20) Rabu (13.25-14.45) Jumat (09.35-10-55) Kelas XI IIS 3 Selasa :(08:50-10:10) Kamis :(10:25-11:45) Sabtu :(10:25-1145)
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	Kelas XI-MIPA 2 Senin : (08.40-10.00) Kelas XI-MIPA 5 Selasa : (13.35-14.55) Kelas XI-IPS 2 Kamis : (08.50-10.10) Kelas XI-MIPA 7 Jum;at : (07.30-08.50)

Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu menyusun rancangan pembelajaran yang akan di lakukan sesuai materi. Materi yang kami ajarkan mencakup dua hingga tiga BAB terakhir untuk semester ganjil.

Pada luaran ini mahasiswa melakukan kegiatan di antaranya menyusun rancangan program, melaksanakan rancangan program, dan melakukan evaluasi. Adapun di MAN 2 MATARAM terdapat 36 pilihan ekstra kurikuler yang bisa diikuti oleh mahasiswa dalam Asistensi Mengajar. Terdapat 3 ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa yaitu Paskibra, Teater Mata, dan Remaja Mushalla Man 2 Mataram. Berikut jadwal kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

Tabel 2. Jadwa Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler	Jadwal
Paskibra	Jum'at, 15.00-17.50
Remaja Mushalla	Jum'at, 14.00-15.30
Teater	Kegiatan Sumpah Pemuda

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dan referensi tentang Program Asistendi Mengajar MBKM-Mandiri, maka hasil dari kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Program Asistensi Mengajar MBKM Mandiri

Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti), mahasiswa diberikan hak untuk belajar di luar program studi (prodi) melalui program yang disebut dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

(MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yakni bapak Nadiem Makarim. Salah satu program dari kebijakan tersebut yaitu hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi.

Bentuk implemementasi dari pelaksanaan MBKM ini dapat dilakukan dengan pembelajaran di dalam maupun di luar Universitas. Pembelajaran di dalam Universitas dilakukan melalui pendekatan transdisipliner dengan mengambil mata kuliah di luar prodi untuk memenuhi kreatifitas dan kapabilitas mahasiswa.

Mengacu pada visi misi Universitas Mataram dalam meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikasi kualitas pendidikan, FKIP UNRAM menginisiasi beberapa program pilihan salah satunya yaitu Asistensi Mengajar. Sebagai mahasiswa yang mengenyam pendidikan pada ranah keguruan kami memiliki tuntutan untuk bisa menjadi lulusan yang profesional khususnya sebagai guru. Oleh karena itu, dengan mengikuti program ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung yang tepat bagi kami dalam mewujudkan visi tersebut.

Rekognisi dari program Asistensi Mengajar menjadi salah satu daya tarik bagi kami dalam memilih program ini. Adapun

rekognisi mata kuliah yang diakui dalam program ini sejumlah 20-24 SKS dan berlaku sesuai dengan semester yg diprogramkan oleh mahasiswa pada saat mengikuti Asistensi Mengajar. Jumlah rekognisi tersebut sangat menguntungkan bagi kami untuk mempersingkat masa kuliah. Di samping itu, kami juga akan diberikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang diterbitkan oleh LPPTP atas kinerja mahasiswa selama mengikuti program Asistensi Mengajar Mandiri. SKPI ini akan sangat membantu kami nantinya dalam menunjang kompetensi di bidang keguruan, karena SKPI tersebut meliputi komponen kegiatan yang di antaranya yaitu Intra Kurikuler, Ekstra Kurikuler, Supervisi, dan Wawasan Wiyata Mandala di sekolah/madrasah tempat kami bertugas. Oleh karena itu, dengan rentang waktu selama kurang lebih 4 bulan (satu semester) sudah cukup bagi kami untuk bisa mendapatkan pengalaman serta ilmu pengetahuan yang sangat lengkap dalam menunjang kompetensi keguruan yang sedang kami tempuh saat ini. Dengan demikian, ketika lulus dari perguruan tinggi kami dapat memegang predikat profesionalitas dan percaya diri yang tinggi untuk siap bertugas di lapangan kerja.

2) Kompetensi yang Dicapai Mahasiswa Melalui Program Asistensi Mengajar

Melalui program Asistensi mengajar mandiri ini adapun kompetensi yang akan tercapai nantinya sebagai mahasiswa FKIP

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam proses menciptakan kondisi belajar mengajar dalam kelas sebagai guru Terdapat 7 aspek dalam kompetensi pedagogik yang wajib dikuasai, yaitu:

- Karakteristik para peserta didik
- Teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
- Pengembangan kurikulum
- Pembelajaran yang mendidik
- Pengembangan potensi para peserta didik
- Cara berkomunikasi
- Penilaian dan evaluasi belajar

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan karakter guru, yang wajib dimiliki agar menjadi teladan bagi para peserta didik. Selain itu, para guru juga harus mampu mendidik para muridnya agar membantu mereka memiliki kepribadian yang baik. Terdapat beberapa kepribadian yang harus dimiliki guru, yaitu:

- Kepribadian yang stabil, bertindak sesuai dengan norma sosial dan bangga menjadi guru.
- Kepribadian yang dewasa, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- Kepribadian yang arif menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- Berakhlak mulia meliputi bertindak sesuai dengan norma religious dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional ini adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki guru agar tugas-tugas keguruan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Keterampilan ini berkaitan dengan hal-hal yang teknis dan berkaitan langsung dengan

kinerja guru. Indikator kompetensi profesional guru adalah:

- Menguasai materi pelajaran yang diampu, meliputi struktur pelajaran, konsep pelajaran dan pola pikir keilmuan materi tersebut.
- Menguasai Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran dari pelajaran yang diampu.
- Mampu mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam.
- Mampu bertindak reflektif dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.
- Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran serta pengembangan diri.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan ini meliputi:

- Bertindak objektif, tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik,

latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.

- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
- Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.

e. Metode Pembelajaran Pada Program Asistensi Mengajar

Selama mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni mencakup :

- 1) Diskusi : Mendorong kolaborasi dan berbagi pandangan antar siswa, serta memperkaya pengalaman belajar melalui interaksi sosial. Melalui diskusi, terjadi penguatan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui kolaborasi. Selain itu terdapat, sesi diskusi bersama mentor (mentoring) yang dilakukan untuk membimbing dan melatih siswa dalam meningkatkan skill dalam mengerjakan tugas beserta kendala yang dihadapinya.
- 2) Tugas (Assignment) : Mengukur kemampuan praktis, memberikan umpan

balik konstruktif, dan menilai pencapaian siswa dalam menerapkan pengetahuan.

- 3) Tanya jawab : Memberikan kesempatan bertanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menanggapi informasi yang diberikan. Sebaliknya, mahasiswa sebagai fasilitator juga memberikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab pertanyaan untuk menyelesaikan permasalahan.
- 4) Kuis : Melatih kemampuan mengingat dan pemahaman siswa terkait konsep materi yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan cepat.

Selain itu, Melalui program MBKM Mandiri Asistensi Mengajar 2, penulis dapat mengembangkan berbagai softskill, diantaranya yaitu :

- 1) Keterampilan manajemen waktu guna meningkatkan efektivitas dalam menyusun jadwal dan menyelesaikan tugas,
- 2) Kemampuan berpikir kritis serta memberikan umpan balik yang konstruktif,
- 3) Mentalitas pertumbuhan dan orientasi pada pengembangan pribadi untuk terus belajar dan berkembang,

- 4) Keterampilan berkomunikasi profesional dan kemampuan membangun jaringan kerja,
- 5) Personal branding untuk membangun citra diri yang kuat,
- 6) Kemampuan manajemen proyek untuk merencanakan dan mengelola tugas-tugas dalam konteks tim.

f. Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Di Man 2 Mataram

Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di MAN 2 MATARAM, mahasiswa asistensi telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di MAN 2 MATARAM baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal.

1) Intrakurikuler

Kegiatan intra kurikuler merupakan kegiatan yang secara langsung terkait dengan pelaksanaan kurikulum atau program pembelajaran formal. Kegiatan intra kurikuler meliputi pembelajaran dalam kelas, memberikan tugas, dan melaksanakan ujian. Kegiatan intra kurikuler mencakup semua aktivitas yang secara langsung terintegrasi ke dalam kurikulum formal, mendukung tujuan pembelajaran dan pencapaian standar pendidikan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan ini kami menyusun rancangan pembelajaran terlebih dahulusebelum

memulai pelaksanaan pembelajaran. Materi yang kami ajarkan di setiap kelas kami pegang yakni mencakup dua hingga tiga BAB terakhir untuk semester ganjil.

Dibekali dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan, mahasiswa asistensi menerapkannya secara langsung saat mengajar di sekolah melalui program MBKM Mandiri. Mahasiswa Asistensi Mengajar turut membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAN 2 MATARAM. Proses pelaksanaan kegiatan KBM tersebut, yaitu: (1) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran sejarah; (2) Membuat dan menyiapkan modul pembelajaran; (3) membuat asesmen penilaian mengajar. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa asistensi mengajar menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran diantaranya: 1) model discovery learning, 2) metode ceramah, 3) metode diskusi 4) metode Proyek, 5) metode Team Games Tournament (TGT). Selain metode-metode tersebut, kegiatan belajar mengajar juga didukung oleh media pembelajaran yang digunakan. Adapun media-media yang biasa digunakan dalam pembelajaran yaitu media yang berorientasi pada

penggunaan teknologi, seperti slide powerpoint, LKPD, dan quiz.

2) Administrasi Sekolah

Mahasiswa asistensi mengajar turut membantu dalam proses administrasi yang ada di sekolah, meliputi:

- a) Piket menyapa dan menyambut Guru dan Siswa/Siswi: Setiap harinya sudah dibuat jadwal piket harian dan setiap mahasiswa melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada. Kegiatan mahasiswa meliputi menyambut Bapak dan Ibu Guru beserta Siswa/Siswi di pagi hari,.
- b) Terlibat dalam proses persiapan dan pelaksanaannya. Melalui ini kami mendapatkan pengalaman berharga mengenai evaluasi pembelajaran. Selain itu, kami juga dilibatkan dalam proses persiapan dan pelaksanaannya. Beberapa pelajaran berharga yang kami dapatkan dalam kegiatan ini di antaranya, yaitu: 1) Mengetahui cara membuat soal ujian. 2) Pengorganisasian ruang ujian yang baik. 3) Cara menyiapkan soal ujian. 4) Berperan sebagai pengawas ujian. 5) Mengetahui cara menilai hasil ujian dan meng-*input* nilai.

c) Publikasi kegiatan: selama pelaksanaan, mahasiswa asistensi mengajar membuat video dan postingan mengenai pengalaman selama menjalani asistensi mengajar di MAN 2 MATARAM dalam bentuk video singkat yang dipublikasikan melalui Instagram.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain aktif di bidang akademik, MAN 2 MATARAM juga sangat aktif di bidang non akademik atau ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar kurikulum formal atau program pembelajaran. Kegiatan ini biasanya tidak diwajibkan untuk semua siswa-siswi mengikuti. Pada kegiatan ini bertujuan untuk memberikan siswa pengalamantambahan, pengembangan keterampilan, dan peluang untuk mengeksplorasi minat atau bakat tertentu di luar lingkup pembelajaran kelas.

Menyusun dan merancangprogram perencanaan didampingi oleh pembina ekstra kurikuler dan ketua setelah mendiskusikan beberapa kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada ekstra kulikuler ini kurangnya minat siswa untuk mengembangkan kemampuannya.

Menyelenggarakan evaluasi kegiatan pendampingan siswa pada kegiatan ekstra kulikuler dan melihat perkembangannya anggota yang mengikuti ekstra kulikuler ini.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa asistensi mengajar juga turut serta membantu dan mensukseskan berbagai kegiatan non-akademik yang ada di MAN 2 MATARAM bersama para pembina dan OSIS. Berbagai kegiatan non-akademik diikuti yang ada di MAN 2 MATARAM , diantaranya:

- Ekstralulikuler paskibraka,dalam ekstrakulikuler paskibraka ini sebagai mahasiswa yang mengikuti asistensi mengajar setelah observasi dan berdiskusi bersama Pembina,pelatih dan ketua ekstrakulikuler adapun hal yang ingin difokuskan pada bulan oktober- November 2023 ialah persiapan lomba yang diadakan oleh SMKN 2 MATARAM, sebagai mahasiswa asistensi mengajar adapun program yang kami lakukan ialah dengan tetap mengikuti latihan rutin setiap hari jumat sore,dengan ikut serta memberikan evaluasi yang perlu regu paskibra ketahui sebagai bahan koreksi untuk gerakan pola kombinasi dan keindahan formasi regu utnuk

diperbaiki.pada hari lomba kami sebagai mahasiswa asistensi mengajar ikut serta mendampingi regu paskibraka yang akan berlomba,dimana tugas kami ialah iut serta dalam mempersiapkan tamilan peserta regu paskibraka MAN 2 MATARAM,seperti memeriksa kelengkapan kostum,ikut serta dalam merias wajah sebagai bentuk nilai keindahan yang nantinya akan dinilai.

- Remaja Musholah, dalam ekstrakurikuler ini mahasiswa juga ikut berkontribusi dalam agenda keagamaan. Setelah berdiskusi dengan pembina dan ketua ekstrakurikuler. Adapun kegiatan remaja musholah yang menjadi fokus kegiatan kami dalam ikut berkontribusi yaitu pada bulan Oktober – November 2023 yakni persiapan agenda ATM dan kajian Muslimah. ATM atau Asyiknya Ta’lim Mingguan selama bulan oktober dan diadakan sekali dalam seminggu, yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota remaja mushola. Sedangkan Kajian Muslimah diselenggarakan pada awal November yakni 5 November 2023.
- Teater Mata, merupakan ekstrakurikuler yang kami pilih juga

untuk berkontribusi dalam beberapa kegiatan di dalamnya. Dalam ekstrakurikuler ini mahasiswa berkomunikasi dengan pembina, alumni dan juga pemimpin untuk ikut andil dalam kegiatan yang dilaksanakannya. Fokus kami pada kegiatan ekstrakurikuler ini yakni seperti dalam agenda latihan rutin dengan ikut berkontribusi mengawasi kegiatan selama latihan berlangsung, berkontribusi membantu mempersiapkan para penari sebagai tim tata rias pada acara hari Sumpah Pemuda di sekolah.

4) P5 PPRA(Projek Penguatan Penguatan Profil Pancasila Rohmatul Lil Alamin):

Kegiatan P5PPRA di ikuti oleh siswa kelas X dan XI sebagai penerapan program merdeka belajar. Adapun kegiatan P5PPRA di Madrasah tersebut ialah:Kewirauusahaan sekaligus dengan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan agenda Dulang Penamat, Bazar, dan Berzanzi. pada tahap perencanaan, wali kelas dan Mahasiswa memberikan pengarahan tentang P5 PPRA kepada siswa/siswi. kemudian, siswa/siswi menentukan makanan tradisonal apa saja yang akan dijual pada saat kegiatan bazar dan siswa/siswi membuat Dulang Penamat untuk dinilai cara menyusun Dulang

Penamat. Kegiatan ini ditutup dengan masing-masing kelompok siswa/siswi membuat laporan akhir tentang P5 PPRA. Hal ini menambah kreativitas dan semangat berkolaborasi dan kerjasama dalam melestarikan makanan tradisional yang ada di daerahnya masing-masing.. Kegiatan ini diikuti juga masing-masing penanggung jawab bidang. Kami mahasiswa asistensi memantau siswa dan ikut berpartisipasi dalam P5PPRA. Diadakan lomba aksi bergizi dari kelas X sampai kelas XII yang dilaksanakan selama 2 hari sebelum punya hari guru diadakan.

Kesimpulan

Program asistensi mengajar merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa/mahasiswi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di sekolah sebagai aplikasi dari teori-teori yang telah didapatkan selama kuliah serta dapat melihat kultur sekolah agar mahasiswa/i dapat menempatkan dirinya sebagai mestinya sesuai dengan keprofesionalnya kelak.

Pelaksanaan program Asistensi Mengajar Angkatan 2 yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mataram yang dimulai pada tanggal 11 September dan berakhir tanggal 13 Desember 2023. Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di MAN 2 MATARAM, mahasiswa

Asistensi Mengajar telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di MAN 2 MATARAM baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal diantaranya yaitu: Mengajar, membuat perangkat pembelajaran, berpartisipasi dalam administrasi yang ada di sekolah, dan berpartisipasi di setiap kegiatan yang ada di sekolah. Secara menyeluruh kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa UNRAM berjalan dengan baik.

Saran)

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi acuan membangun untuk program asistensi mengajar selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan asistensi mengajar dari kampus agar lebih membimbing mahasiswanya baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan.
2. Pedoman pelaksanaan asistensi mengajar hendaknya dirancang dan dibuat dengan sejelas-jelasnya agar tidak menimbulkan kebingungan mahasiswa/i yang mengikuti program asistensi mengajar.
3. Program Asistensi Mengajar adalah program jangka panjang yang berisikan program kerja atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga di perlukan dana yang akan mendukung

keberlangsungan program kerja yang telah dirancang.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah dan guru pamong yang telah memberikan dukungannya kepada kami selama kegiatan Asistensi Mengajar angkatan 2 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709.
- Santoso, H.D., Dkk. (2022). Asistensi mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi dalam Program Kampus Merdeka. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2), 100-105. <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>
- Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan

Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>